

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia adalah keragaman spesies ikan hias air tawar. Ikan hias air tawar merupakan salah satu komoditas perikanan yang masuk kedalam perikanan budidaya yaitu pada usaha pembesaran. Bisnis ikanhias air tawar ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan memiliki prospek yangmenjanjikan secara ekonomi(Ghandy, 2017). Di Indonesia sendiri, diperkirakan memiliki sekitar 400 spesies dari 1.100 spesies ikan hias yang ada di seluruh dunia, Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan usaha budi daya ikan hias (Kusrini, 2015).

Ikan hias memiliki daya tarik tersendiri bagi para pecinta ikan hias maupun masyarakat yang kini mulai tertarik pada usaha ikan hias. Banyak parapengusaha ikan konsumsi yang beralih profesi pada usaha ikan hias, ini karena-kelebihan dari usaha ikan hias yang dapat diusahakan dalam skala besar, menengah kecil maupun rumah tangga. Kegiatan usaha ikan hias juga memilikibeberapa keunggulan lain, seperti pengembangan strain baru dapat dilakukansecara individu (Akhyar, 2020).Salah satu komoditas ikan hias air tawar yang sampai saat ini masih menjadi primadona di pasar internasional dan merupakan ikan hias kelompok mahal, serta memiliki pasar yang relatif stabil adalah ikan koi (Kusrini, 2015).

Ikan hias Koi (*Cyprinus carpio*)merupakan salah satu ikan hias asal Cina yang kemudain menyebar ke negara Jepang dan ke berbagai belahan negara lainnya di dunia, termasuk Indonesia. Walaupun harganya sangat mahal, keindahan, sosok tubuh, dan warna kulitnya bisa membuat orang terkagum-kagum. Di mata penggemarnya, penampilan koi selalu indah. Liukan tubuhnya di dalam kolam, tidak akan pernah bosan untuk dilihat dan dinikmati oleh penggemarnya selain itu,

Ikan koi juga dipercaya membawa keberuntungan oleh para pecinta koi di Indonesia (Mashuri, 2015).

Potensi yang besar dari komoditas koi di Indonesia sebagai salah satu komoditas ikan hias unggulan yang cukup pesat belakangan ini, terutama pada beberapa daerah seperti Sukabumi, Cianjur, Jakarta Barat, Blitar, dan Makassar. Hal tersebut diduga karena budidaya koi di Jepang yang merupakan negara pembudidaya koi terbesar di dunia, mulai terkendala lahan sehingga peluang budidaya di Indonesia masih cukup besar untuk meraih potensi pasar yang terus meningkat. Besarnya nilai transaksi dan perdagangan koi di Indonesia membuat pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berminat membangun beberapa daerah sentra koi untuk menjadi daerah penghasil koi terbesar di tanah air melalui konsep minapolitan. Dengan adanya kegiatan tersebut, KKP mengembangkan potensi ikan hias nasional yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas koi lokal yang dapat bersaing dengan koi impor baik di pasar domestik maupun internasional (Kusrini, 2015).

Desa Sono, Kecamatan Kedawung merupakan salah satu desa yang membudiyakan Ikan hias Koi di Kabupaten Sragen. Usaha budidaya ikan hias koi ini dimulai sejak tahun 2015 dan terus berkembang hingga sekarang. Awalnya, usaha budidaya ikan ini hanya digunakan sebagai alternatif untuk mencari tambahan penghasilan utama yaitu pertanian. Namun seiring berjalannya waktu dan besarnya potensi yang dimiliki, banyak dari masyarakat yang mulai tertarik dan mencoba untuk lebih mengembangkan usaha budidaya ikan hias koi ini. Sampai saat ini Sedikitnya ada 20 kolam ikan koi di penangkaran tersebut yang berisi ribuan ekor dengan berbagai ukuran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Andi (30) salah satu pembudidaya ikan koi di Desa Sono, Kecamatan Kedawung menuturkan bahwa Panen ikan koi dilakukan setiap enam bulan sekali. Dengan besarnya pangsa pasar yang dimiliki oleh ikan hias koi, memudahkan pemilik penangkaran untuk tidak perlu repot-repot mencari pembeli. Karena setiap masa panen sudah ada pengepul yang datang

untuk menampung hasil panennya. Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa meskipun memiliki potensi yang cukup besar, namun perkembangan usaha budidaya ikan koi di Desa Sono, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen belum maksimal. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh para pembudidaya, diantaranya yaitu kurangnya modal, kurangnya pengetahuan dan teknologi untuk membudidayakan ikan koi, serta kurangnya akses untuk memasarkan ikan hias koi hingga keluar kota. Selain itu, hasil panen yang dilakukan oleh petani di desa Sono hanya dijual di sekitar Kabupaten Sragen itu sendiri, seperti Solo, Semarang dan Yogyakarta. Sehingga belum mampu menembus pasar nasional. Untuk itu perlu adanya suatu strategi pengelolaan usaha yang tepat dan efisien agar hasil dari budidaya ikan Koi di Desa Sono Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen dapat lebih berkembang.

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi juga merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah yang besar. Selain itu, strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khususnya untuk lima tahun, dan berorientasi ke masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan factor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan (David, 2012) Strategi membantu para pelaku usaha dalam memberikan kesadaran tentang arah yang dituju, menjaga kesinambungannya, serta memudahkan pendelegasian dan proses pengembangan bisnis yang efektif (Susanto, 2014).

Strategi bisnis adalah kebijakan dan pedoman yang menetapkan bagaimana sebuah perusahaan bersaing dalam sebuah industri, khususnya basis yang menjadi landasan dimana dia berusaha untuk membangun satu keuntungan bersaing (Craig dan Grant, 2013). Sebuah strategi bisnis biasanya adalah sebuah dokumen yang jelas mengartikulasikan arah bisnis akan mengejar dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuannya. Dalam rencana bisnis standar, hasil strategi bisnis dari tujuan dibentuk untuk mendukung misi lain dari bisnis. Sebuah strategi

bisnis yang khas dikembangkan dalam tiga langkah: analisis, integrasi dan implementasi (Nasution, 2016).

Usaha budidaya ikan koi merupakan salah satu usaha yang terbilang sangat menjanjikan. Hal ini dikarenakan harga jual ikan hias koi ini terbilang cukup tinggi dan relatif stabil, sehingga usaha budidaya ikan koi memiliki peluang yang cukup menjadikan (Akhyar, 2020). Namun, dengan besarnya peluang yang dimiliki juga tidak terlepas dari berbagai macam kendala permasalahan yang dihadapi dalam mengelola dan mengembangkan usaha budidaya ikan koi tersebut baik itu kendala atau permasalahan dari dalam (Internal) maupun dari luar (Eksternal) pengusaha budidaya ikan koi. Maka itu adanya sebuah strategi pengelolaan usaha untuk dapat mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi serta meningkatkan pendapatan para pengusaha budidaya ikan koi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi pengelolaan usaha budidaya ikan Koi di Desa Sono Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana strategi pengelolaan usaha budidaya ikan Koi di Desa Sono Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh para pengusaha budidaya ikan Koi di Desa Sono Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen dalam memasarkan usahanya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan usaha budidaya ikan Koi di Desa Sono Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen untuk mengembangkan usahanya.

2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh para pengusaha budidaya ikan Koi di Desa Sono Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen dalam memasarkan mengembangkan usahanya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengelolaan usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini berguna untuk melatih kemampuan dalam menganalisis masalah dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai strategi pengelolaan usaha.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan strategi pengembangan bisnis.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang sejalan dengan penelitian ini.